

**IMPLEMENTASI *CHATGPT* SEBAGAI INOVASI MEDIA  
PEMBELAJARAN EKONOMI BERBASIS *ARTIFICIAL  
INTELLIGENCE* BAGI SISWA KELAS X-7 SMAN 1  
KEDUNGADEM DI ERA SOCIETY 5.0**

**SKRIPSI**



**Di ajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh :  
LISA SETIYANA  
21210063**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
IKIP PGRI BOJONEGORO  
TAHUN 2025**

**IMPLEMENTASI CHATGPT SEBAGAI INOVASI  
MEDIA PEMBELAJARAN EKONOMI BERBASIS  
ARTIFICIAL INTELLIGENCE BAGI SISWA KELAS  
X-7 SMAN 1 KEDUNGADEM DI ERA SOCIETY 5.0**

**SKRIPSI**

**diajukan sebagai salah satu syarat kepada IKIP PGRI Bojonegoro  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh :  
LISA SETIYANA  
21210063**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
IKIP PGRI BOJONEGORO  
TAHUN 2025**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Implementasi *ChatGPT* Sebagai Inovasi Media Pembelajaran Ekonomi Berbasis *Artificial Intelligence* Bagi Siswa Kelas X-7 SMAN 1 Kedungadem Di Era Society 5.0 disusun oleh :

Nama : Lisa Setiyana  
NIM : 21210063  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Untuk di setujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi.

Bojonegoro, 04 Juli 2025

Pembimbing 1



Dr. Taufiq Hidayat, M.Pd

NIDN 0727128902

Pembimbing 2



Ali Noeruddin, S.Si.,M.Pd

NIDN 0703027002

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Implementasi Chat GPT Sebagai Inovasi Media Pembelajaran Ekonomi Berbasis Artificial Intelligence Bagi Siswa Kelas X-7 SMAN 1 Kedungadem Di Era Society 5.0 disusun oleh :

Nama : Lisa Setiyana  
NIM : 21210063  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari senin, 21 Juli 2025.

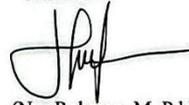
Bojonegoro 21 Juli 2025

Ketua



(Dr. Ermia Dwi Saputri, S Pd., M. H.)  
NIDN. 0707019001

Sekretaris



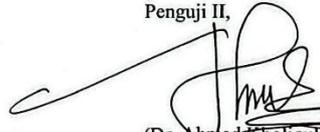
(Nur Rohman, M. Pd.)  
NIDN. 0713078301

Penguji I,



(Ayis Crusma Fradani, S.Pd., M.Pd.)  
NIDN. 0729048802

Penguji II,



(Dr. Ahmad Kholiqul Amin, S.Pd., M. Pd)  
NIDN. 0727088801

Rektor

(Dr. Dra Junarti, M. Pd)  
NIDN. 0014016501

## **MOTTO**

“Tugas kita bukanlah untuk berhasil, tugas kita adalah Untuk mencoba karena di dalam mencoba itulah kita menemukan kesempatan untuk berhasil”

(Buya Hamka)

## PERSEMBAHAN

Atas ridho Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dapat menyelesaikan karya ini maka dengan segala kerendahan hati karya ini saya persembahkan kepada :

1. Orang tua saya Bapak Noto dan Ibu Kasi yang senantiasa dimulyakan Allah SWT, terima kasih kepada bapak dan ibu yang telah beb rujuang membesarkanku, menyanyangiku, membimbingku, memberi motivasi kepada ku, mendoa'akan ku disetiap waktu serta meridhoi setiap langkahku.
2. Kedua kakak kandung saya, Erik Hermanto dan Tria Nurkozin, yang selalu memberikan dorongan motivasi hingga bisa ke tahap saat ini. Semoga selalu di berkahi dan di berikan kesehatan.
3. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Ekonomi dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan semangat, bantuan, dan dorongan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Teruntuk seluruh dosen dan staf prodi pendidikan ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro
5. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, inisial A yang tidak bisa saya sebut namanya. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah penulis, berkontribusi dalm penulisan sekripsi ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga. Terimakasih telah menjadi bagian dalam perjalanan penyusunan saya hingga penyusunan sekripsi ini selesai.
6. Teruntuk saya sendiri Lisa Setiyana. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang di usahakan, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba, bersabar, berdo'a dan yakin hingga sampai titik saat ini.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : Lisa Setiayan

NIM : 21210063

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ilmu Pengetahuan Sosial

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus tanpa ada dari pihak manapun, saya menyatakan sekripsi dengan judul :

### **IMPLEMENTASI CHATGPT SEBAGAI INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN EKONOMI BERBASIS ARTIFICIAL INTELLIGENCE BAGI SISWA KELA X-7 SMAN 1 KEDUNGADEM DI ERA SOCIETY 5.0**

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 7 Juli 2025



**LISA SETIYANA**  
**NIM 21210063**

## ABSTRAK

Setiyana, Lisa. (2025). “judul Implementasi Chat GPT Sebagai Inovasi Media Pembelajaran Ekonomi Berbasis Artificial Intelligence Bagi Siswa Kelas X-7 SMAN 1 Kedungadem Di Era Society 5.0”. Sekripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fkultas Ilmu Pengetahuan Sosial. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing ( I ) Dr. Taufiq Hidayat, M.Pd, Pembimbing ( II ) Ali Noeruddin, M.Pd

KataKunci : ChatGPT, Inovasi, Media pembelajaran ekonomi, Artificial Intelligence, Society 5.0

Implementasi ChatGPT sebagai media pembelajaran berbasis Artificial Intelligence (AI) merupakan inovasi yang selaras dengan era Society 5.0. Teknologi ini mampu memberikan penjelasan, menjawab pertanyaan, serta memfasilitasi pemahaman siswa mengenai materi ekonomi secara interaktif dan responsif. Dalam konteks pendidikan di SMA Negeri 1 Kedungadem, ChatGPT digunakan untuk membantu siswa memahami konsep-konsep ekonomi secara lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, sehingga rumusan masalah ini adalah Bagaimana Implementasi ChatGPT sebagai media pembelajaran ekonomi berbasis kecerdasan buatan Artificial Intelligence (AI) bagi siswa Kelas X-7 SMA 1 Kedungadem, Bagaimana penggunaan ChatGPT dapat membantu siswa dapat memahami konsep-konsep ekonomi, Apa saja faktor keuntungan dan tantangan Implementasi ChatGPT sebagai inovasi media pembelajaran ekonomi bagi siswa kelas X-7 SMAN 1 Kedungadem.

Peneliti ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, Dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi dan observasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi. Teknik validasi data berupa triangulasi metode. Sumber data yang digunakan adalah Sumber data primer dan Sumber data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi ChatGPT sebagai media pembelajaran ekonomi di kelas X-7 SMAN 1 Kedungadem memberikan dampak positif yang signifikan. Penggunaan ChatGPT membantu siswa memahami konsep ekonomi yang abstrak, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan mendorong motivasi belajar. Siswa merespons positif penggunaan ChatGPT karena fitur interaktif, responsif, dan mudah diakses, yang mendukung pembelajaran mandiri dan personal. Selain itu, ChatGPT juga terbukti meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berdiskusi dan memahami keterkaitan antarvariabel ekonomi.

Kesimpulannya, implementasi ChatGPT sebagai media pembelajaran ekonomi di kelas X-7 SMAN 1 Kedungadem memberikan dampak positif pada proses dan hasil belajar siswa, meningkatkan pemahaman konsep, kemampuan berpikir kritis, dan motivasi belajar. Meskipun ada tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan potensi ketergantungan pada jawaban instan, dengan dukungan kebijakan yang tepat dan peningkatan literasi digital, ChatGPT dapat menjadi inovasi edukatif yang relevan untuk pembelajaran di era Society 5.0.

## ABSTRACT

Setiyana, Lisa. (2025). "title Implementation of Chat GPT as Innovation of Economic Learning Media Based on Artificial Intelligence for Grade X-7 Students of SMAN 1 Kedungadem in the Era of Society 5.0". Thesis. Economic Education Study Program. Faculty of Social Sciences. IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor (I) Dr. Taufiq Hidayat, M.Pd, Supervisor (II) Ali Noeruddin, M.Pd

Keywords : ChatGPT, Innovation, Economic learning media, Artificial Intelligence, Society 5.0

The implementation of ChatGPT as a learning media based on Artificial Intelligence (AI) is an innovation that is in line with the Society 5.0 era. This technology is able to provide explanations, answer questions, and facilitate students' understanding of economic material interactively and responsively. In the context of education at SMA Negeri 1 Kedungadem, ChatGPT is used to help students understand economic concepts more effectively and efficiently.

Based on the background presented, the formulation of this problem is How is the Implementation of ChatGPT as an economic learning media based on Artificial Intelligence (AI) for students of Class X-7 SMA 1 Kedungadem, How can the use of ChatGPT help students understand economic concepts, What are the advantages and challenges of the Implementation of ChatGPT as an innovation in economic learning media for students of class X-7 SMAN 1 Kedungadem.

This researcher uses a qualitative descriptive approach method, with data collection techniques in the form of interviews, documentation and observation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusions or verification. The data validation technique is in the form of method triangulation. The data sources used are primary data sources and secondary data sources.

The results of the study indicate that the implementation of ChatGPT as a medium for learning economics in class X-7 SMAN 1 Kedungadem has a significant positive impact. The use of ChatGPT helps students understand abstract economic concepts, improves critical thinking skills, and encourages learning motivation. Students respond positively to the use of ChatGPT because of its interactive, responsive, and easily accessible features, which support independent and personal learning. In addition, ChatGPT has also been shown to increase students' confidence in discussing and understanding the relationships between economic variables.

In conclusion, the implementation of ChatGPT as a medium for learning economics in class X-7 SMAN 1 Kedungadem has a positive impact on students' learning processes and outcomes, improving conceptual understanding, critical thinking skills, and learning motivation. Although there are challenges such as limited infrastructure and potential dependence on instant answers, with the support of appropriate policies and increased digital literacy, ChatGPT can be a relevant educational innovation for learning in the Society 5.0 era.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi ChatGPT sebagai Inovasi Media Pembelajaran Ekonomi Berbasis Artificial Intelligence bagi Siswa Kelas X-7 SMAN 1 Kedungadem di Era Society 5.0”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi teladan bagi seluruh umat dalam menuntut ilmu dan menyebarkan kebaikan di muka bumi.

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan inovasi dalam media pembelajaran ekonomi yang adaptif terhadap perkembangan zaman. ChatGPT sebagai teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI) menjadi solusi baru dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan selaras dengan tuntutan era Society 5.0. Penggunaan ChatGPT juga mampu menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta motivasi belajar siswa dalam memahami konsep-konsep ekonomi yang abstrak.

Namun dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi beberapa tantangan. Di antaranya adalah data dari responden yang cenderung subjektif sehingga memerlukan interpretasi yang mendalam melalui kajian referensi, kesulitan dalam merangkai isi skripsi secara sistematis, serta lokasi penelitian yang jauh dari jangkauan. Dengan semangat dan dukungan berbagai pihak, tantangan tersebut dapat dilalui dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Junarti, M.Pd., selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Dr. Ernia Duwi Saputri, S Pd, MH selaku Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial.

3. Dr. Taufiq Hidayat, M.Pd., selaku Pembimbing I, atas bimbingan, motivasi, serta arahan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Ali Noeruddin, S. Si., M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah memberikan masukan, kritik konstruktif, dan semangat dalam menyelesaikan karya ini.
5. Ayis Crusma Fradani, S.Pd., M.Pd., selaku dosen Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan inspirasi, dukungan moral, dan motivasi akademik yang begitu berarti selama proses studi.
6. Seluruh dosen dan staf di lingkungan IKIP PGRI Bojonegoro yang telah membagikan ilmu yang sangat berarti selama masa studi.
7. Orang tua tercinta, Bapak Noto dan Ibu Kasi, serta keluarga besar yang selalu memberikan doa, dukungan moral dan materiil yang tak ternilai.
8. Kepada Elisa, Putri, Evi, Iza, Iis, Hetti, Cindy, Tiara, Rohman, Rama terima kasih atas kebersamaan, semangat, dan dukungan yang selalu kalian berikan selama ini. Kalian telah menjadi bagian penting dalam perjalanan Penulis.
9. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Ekonomi dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan semangat, bantuan, dan dorongan selama proses penyusunan skripsi ini.

karya ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan referensi dalam pengembangan pembelajaran berbasis Artificial

Bojonegoro 2 Desember 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN .....	II
HALAMAN PENGESAHAN .....	III
MOTTO .....	IV
PERSEMBAHAN .....	V
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	VI
ABSTRAK .....	VII
ABSTRACT .....	VIII
KATA PENGANTAR.....	IX
DAFTAR ISI .....	XI
DAFTAR TABEL .....	XIII
DAFTAR GAMBAR .....	XIV
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A.    LATAR BELAKANG .....	1
B.    RUMUSAN MASALAH.....	7
C.    TUJUAN PENELITIAN.....	8
D.    MANFAAT PENELITIAN .....	8
E.    DIFINISI OPRASIONAL .....	9
BAB II PEMBAHASAN KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR.....	12
A.    KAJIAN PUSTAKA .....	12
B.    KERANGKA TEORITIS .....	19
1.    IMPLEMENTASI .....	19
2.    CHAT GPT.....	24
3.    INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN EKONOMI.....	37
4.    ARTIFICIAL INTELLEGENT (AI) .....	46
5.    ERA SOCIETY 5.0 .....	50

BAB III METODE PENELITIAN .....	61
A.    PENDEKATAN PENELITIAN .....	61
B.    TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN .....	61
C.    DATA DAN SUMBER DATA PENELITIAN.....	62
E.    TEKNIK ANALISIS DATA.....	65
F.    TEKNIK VALIDASI DATA .....	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
A.    HASIL PENELITIAN .....	68
B.    PEMBAHASAN.....	103
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	114
A.    KESIMPULAN .....	114
B.    SARAN .....	115
DAFTAR PUSTAKA.....	117
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	124

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian yang relevan.....	17
Tabel 4.1 Analisis Studi Kasus .....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	60
Gambar 4.1 Diskusi kelompok menggunakan ChatGPT .....	78
Gambar 4.2 ChatGPT Sebagai Sumber Pembelajaran .....	80
Gambar 4.3 Presentasi Kelompok .....	81
Gambar 4.4 Siswa Presentasi .....	85

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian .....	125
Lampiran 2 Intrumen Wawancara .....	126
Lampiran 3 Pendoman Wawancara Guru.....	131
Lampiran 4 Pendoman Wawancara Siswa .....	133
Lampiran 5 Pendoman Observasi.....	134
Lampiran 6 Hasil Observasi .....	137
Lampiran 7 Transkrip Wawancara Guru .....	139
Lampiran 8 Transkrip Wwawancara Siswa 1 .....	143
Lampiran 9 Transkrip Wawancara Siswa 2.....	147
Lampiran 10 Transkrip Wawancara Siswa 3.....	151
Lampiran 11 Dokumentasi Wawancara .....	153
Lampiran 12 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran .....	155
Lampiran 13 Data Guru.....	156
Lampiran 14 Modul Ajar.....	160
Lampiran 15 kartu Bimbingan Sekripsi .....	163
Lampiran 16 Kartu Izin Penelitian .....	165
Lampiran 17 Kartu Selesai Penelitian.....	166
Lampiran 18 Kartu Telah Melakukan Penelitian .....	167
Lampiran 19 Surat Selesai Bimbingan.....	168

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan di era Society 5.0 mengalami perubahan signifikan dalam sistem pembelajaran, yang erat kaitannya dengan kecakapan abad ke-21 serta pesatnya perkembangan teknologi. Era revolusi ini menuntut sistem pembelajaran yang selaras dengan kemajuan teknologi. kecakapan abad ke-21 mencakup tiga aspek utama, yaitu: (1) kecakapan hidup dan karier (*life and career skills*), (2) kecakapan belajar dan berinovasi (*learning and innovation skills*), serta (3) kecakapan informasi, media, dan teknologi (*information, media, and technology skills*) (Herman et al., 2024). Ketiga aspek tersebut dapat menjadi panduan dalam merancang sistem pembelajaran yang sesuai dengan konsep Society 5.0, sehingga proses pendidikan dapat berjalan seiring dengan perkembangan era revolusi 5.0. (Kamal et al., 2020).

Revolusi Industri 5.0 mengubah pola interaksi manusia, tidak hanya dalam dunia kerja tetapi juga dalam dunia pendidikan. Kolaborasi antara manusia dan teknologi, khususnya melalui *Internet of Things (IoT)* dan Kecerdasan buatan, memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang lebih interaktif, fleksibel, dan personal. Pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah (Supriadi et al., 2022).

Dalam konteks pembelajaran ekonomi, peran teknologi menjadi semakin penting untuk menjawab tantangan dalam menyampaikan materi yang sering sulit dipahami bersifat abstrak. Pendidikan tidak lagi memosisikan peserta didik sebagai penerima informasi secara pasif, melainkan mendorong mereka menjadi pelaku aktif dalam proses belajar (Putri et al., 2024). Kemajuan teknologi turut mendukung proses ini dengan menyediakan akses luas terhadap berbagai sumber informasi dan bahan pembelajaran ekonomi. Menurut Ajizah (2021), Siswa dalam pembelajaran ekonomi perlu menguasai empat kompetensi utama: pertama, kreativitas dalam merumuskan solusi atas permasalahan ekonomi; kedua, kemampuan berkomunikasi secara efektif untuk menyampaikan ide-ide ekonomi; ketiga, keterampilan berpikir kritis dalam menganalisis data dan informasi ekonomi; dan keempat, kemampuan berkolaborasi dalam mengerjakan proyek-proyek ekonomi yang kompleks. Kompetensi ini hanya dapat tercapai melalui pembelajaran yang inovatif dengan memanfaatkan teknologi cerdas seperti *Artificial Intelligence (AI)*.

*Artificial Intelligence (AI)* adalah salah satu cabang ilmu komputer yang memiliki kapabilitas antara lain mesin pintar (smart machine) untuk memecahkan persoalan yang rumit dengan cara yang lebih tepat dan tetap diarahkan oleh keperluan manusia (Pasaribu & Widjaja, 2022). *Artificial Intelligence (AI)* dalam dunia pendidikan memiliki potensi yang signifikan dalam mewujudkan proses pembelajaran yang lebih fleksibel, responsif, dan efisien. membantu menjaga ketertiban di kelas, dan menganalisis data untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Teknologi ini memungkinkan siswa belajar sesuai dengan gaya dan

kecepatan mereka sendiri, sehingga setiap pelajar dapat menemukan metode belajar yang paling efektif (Luckin, 2018).

Penting untuk memahami bagaimana *Artificial Intelligence (AI)* dapat dimanfaatkan secara optimal dalam pendidikan, mengidentifikasi tantangan yang mungkin muncul, serta mengeksplorasi implikasi etis dan sosial yang terkait dengan penerapan teknologi ini. Pendekatan yang holistik terhadap integrasi *Artificial Intelligence (AI)* dalam pendidikan akan menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mewujudkan visi pendidikan di era Society 5.0 (Rosa & Suryadi, 2024).

Namun demikian, penerapan *Artificial Intelligence (AI)* dalam pendidikan tidak bisa dilepaskan dari realitas dan tantangan yang masih dihadapi dalam praktik pembelajaran saat ini. Aisyah & Srigustini (2022) menyatakan bahwa pembelajaran ekonomi di tingkat SMA masih menghadapi berbagai tantangan, Salah satunya adalah kesulitan siswa dalam memahami konsep-konsep ekonomi yang bersifat abstrak. Selain itu, metode pengajaran tradisional yang kurang inovatif sering kali membuat pembelajaran terasa monoton dan kurang menarik. Keterbatasan dalam pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif juga menjadi kendala, karena hal ini membatasi siswa untuk menghubungkan teori ekonomi dengan konteks dunia nyata (Subroto et al., 2023) .

Salah satu bentuk implementasi *Artificial Intelligence (AI)* dalam pendidikan yang mulai banyak diterapkan adalah penggunaan *ChatGPT*. Teknologi ini hadir sebagai solusi untuk mengatasi berbagai tantangan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa. Namun demikian, pemanfaatan *ChatGPT* perlu dilakukan secara lebih mendalam dan terarah sebagai

media pembelajaran interaktif yang mampu mendorong partisipasi aktif siswa. Integrasi teknologi ini memungkinkan terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif, di mana siswa dapat mengakses materi sesuai dengan tingkat pemahaman mereka secara real-time. Selain membantu meningkatkan pemahaman terhadap konsep-konsep ekonomi, penggunaan ChatGPT juga berperan dalam mengembangkan literasi digital dan keterampilan berpikir kritis siswa. Dengan demikian, penerapan *ChatGPT* diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inovatif, efisien, dan selaras dengan perkembangan teknologi di era digital.

*ChatGPT*, singkatan dari *Generative Pre-trained Transformer*, merupakan chatbot yang didukung oleh teknologi *Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan, yang dirancang untuk berinteraksi (Yasifa et al., 2023). *ChatGPT* merupakan model bahasa bersekala besar yang memanfaatkan teknologi deep learning untuk memahami dan menghasilkan teks dalam bahasa alami. Model ini dilatih menggunakan sejumlah besar data teks, sehingga mampu memahami kerumitan serta nuansa dalam bahasa manusia.

*ChatGPT* telah terbukti mampu menjawab berbagai pertanyaan akademis yang kompleks dan memberikan respons yang akurat serta dapat dipercaya (Pontjowulan, 2023). Kemampuan *ChatGPT* yang beragam menjadikannya alat yang efektif untuk mendukung pembelajaran mandiri siswa. Sebagai pendamping belajar, *ChatGPT* memungkinkan siswa memperoleh penjelasan mendalam tentang berbagai topik, mulai dari matematika hingga sastra. Dengan pendekatan interaktif, *ChatGPT* membantu siswa memahami konsep-konsep kompleks melalui tanya jawab yang

disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Selain itu, *ChatGPT* dapat menghasilkan latihan dan contoh soal dengan berbagai tingkat kesulitan, sehingga mendukung siswa dalam memperdalam pemahaman dan mempersiapkan diri secara optimal untuk menghadapi ujian (Pujiono et al., 2024).

Walaupun menawarkan manfaat yang banyak, penerapan *ChatGPT* dalam pembelajaran juga menghadapi sejumlah tantangan, antara lain: (1) kekhawatiran terkait keandalan dan akurasi informasi yang dihasilkan oleh *ChatGPT*; (2) isu keamanan dan privasi yang menjadi perhatian utama karena interaksi antara peserta didik dan *ChatGPT* berpotensi mengungkapkan informasi pribadi atau sensitif; serta (3) keterbatasan dalam memahami konteks dan kurangnya pengetahuan spesifik di bidang tertentu, yang dapat mengurangi efektivitasnya dalam memberikan dukungan pembelajaran yang relevan (Pontjowulan, 2023).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *ChatGPT* memiliki potensi positif dalam pembelajaran, di antaranya adalah Penelitian dari Nailus & Hasanudin (2023) mengemukakan Sebagai sebuah platform, *ChatGPT* berpotensi meningkatkan partisipasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, sekaligus memberikan akses cepat untuk menyampaikan informasi. Arly (2023) juga mengemukakan Kecerdasan Buatan *Artificial Intelligence (AI)* dapat berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar mereka. Hal ini dikarenakan teknologi *Artificial Intelligence (AI)* mampu mendukung proses pembelajaran dalam suasana yang menyenangkan dan nyaman, Mengatasi tantangan pembelajaran di era socty, sehingga membantu meningkatkan rasa percaya diri sekaligus mengurangi rasa cemas selama proses belajar.

Namun demikian, realitas di lapangan masih menunjukkan berbagai tantangan. Salah satunya di SMA Negeri 1 Kedungadem, di mana penerapan teknologi dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran ekonomi, belum sepenuhnya optimal. Meskipun pihak sekolah telah menunjukkan komitmen dalam mendukung integrasi teknologi modern, pemanfaatannya dalam kegiatan pembelajaran masih menghadapi berbagai hambatan. Keterbatasan pemahaman siswa dalam menggunakan perangkat digital serta kurangnya media pembelajaran yang variatif menjadi salah satu kendala utama dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi. Menurut Apriyanto et al. (2024), keberhasilan integrasi teknologi dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada ketersediaan perangkat, tetapi juga pada kesiapan pengguna, khususnya siswa, dalam mengoperasikan dan memanfaatkan teknologi secara efektif untuk mendukung proses belajar.

Permasalahan ini tampak jelas pada kelas X-7, di mana siswa masih mengalami kesulitan dalam mengakses dan memanfaatkan perangkat digital sebagai sarana belajar, terutama dalam memahami materi ekonomi yang bersifat abstrak dan teoritis. Padahal, sebagian besar siswa sebenarnya telah memiliki perangkat seperti handphone (HP). Namun, keberadaan perangkat ini belum dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung proses pembelajaran. Banyak siswa yang lebih sering menggunakan HP untuk aktivitas hiburan seperti bermain game atau media sosial, daripada sebagai alat bantu belajar. Minimnya pemahaman terhadap konsep kecerdasan buatan, termasuk penggunaan ChatGPT, menjadi salah satu faktor penghambat utama. Akibatnya, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran

rendah, pemahaman materi tidak mendalam, dan semangat belajar pun cenderung menurun.

Kondisi ini menunjukkan bahwa perlu adanya inovasi media pembelajaran yang mampu menjawab kebutuhan siswa dan mendukung proses pembelajaran yang lebih adaptif, menarik, dan kontekstual. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah pemanfaatan ChatGPT sebagai alat bantu pembelajaran interaktif. ChatGPT, sebagai teknologi berbasis AI, memialiki potensi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, memberikan penjelasan materi secara responsif dan personal, serta mendorong pengembangan literasi digital dan keterampilan berpikir kritis siswa.

Dengan mengintegrasikan Chat GPT ke dalam pembelajaran ekonomi di kelas X-7, diharapkan siswa tidak hanya mampu memahami materi secara lebih baik, tetapi juga dapat terbiasa menggunakan teknologi modern secara bijak dan produktif. Langkah ini sekaligus menjadi upaya dalam menjawab tantangan pembelajaran di era Society 5.0, yang menekankan kolaborasi antara manusia dan teknologi.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Implementasi *ChatGPT* sebagai media pembelajaran ekonomi berbasis kecerdasan buatan *Artificial Intelligence* (AI) bagi siswa Kelas X-7 SMA 1 Kedungadem ?
2. Bagaimana penggunaan *ChatGPT* dapat membantu siswa dapat memahami konsep-konsep ekonomi ?
3. Apa saja faktor keuntungan dan tantangan Implemntasi *ChatGPT* sebagai inovasi media pembelajaran ekonomi bagi siswa kelas X-7 SMAN 1 Kedungadem?

### C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana yang tertuang dalam rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan:

1. Untuk Mengkaji penerapan *ChatGPT* sebagai alat pembelajaran ekonomi yang berbasis kecerdasan buatan *Artificial Intelligence* (AI) untuk siswa Kelas X-7 SMA 1 Kedungadem.
2. Untuk menganalisis bagaimana penggunaan *ChatGPT* dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep ekonomi.
3. Untuk Mengidentifikasi keuntungan dan tantangan yang muncul saat Implimentasi *ChatGPT* sebagai inovasi media pembelajaran bagi siswa kelas X-7 SMAN 1 Kedungadem.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan akademik terkait penerapan teknologi kecerdasan buatan, khususnya *ChatGPT*, dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi di tingkat SMA. Dengan fokus pada penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam dunia pendidikan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pembelajaran berbasis teknologi. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menawarkan pemahaman mengenai bagaimana teknologi seperti *ChatGPT* dapat membantu mengatasi berbagai tantangan dalam pembelajaran ekonomi, seperti meningkatkan interaksi dan memperdalam pemahaman siswa terhadap materi yang lebih kompleks.

#### 2) Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat praktis baik bagi guru maupun siswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi. Bagi guru, penelitian ini memberikan panduan dalam memanfaatkan teknologi berbasis *Artificial Intelligence*, seperti *ChatGPT*, untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Guru dapat memperoleh pemahaman lebih dalam tentang cara-cara kreatif dan inovatif dalam mengintegrasikan *ChatGPT* ke dalam pembelajaran ekonomi. Dengan respons yang cepat dan akurat dari teknologi *Artificial Intelligence (AI)*, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan efisien, serta memberikan jawaban yang lebih mendalam terhadap pertanyaan siswa. Ini juga memungkinkan pendekatan pembelajaran yang lebih personal, disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa.

Bagi siswa, penelitian ini memberikan manfaat langsung dengan menjadikan pembelajaran ekonomi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Dengan menggunakan *ChatGPT*, siswa dapat mengakses informasi dan mendapatkan penjelasan materi dengan lebih fleksibel, tanpa terikat oleh waktu atau lokasi. Selain itu, siswa dapat memanfaatkan *ChatGPT* untuk mengasah keterampilan berpikir kritis melalui tanya jawab, diskusi, dan analisis materi secara mendalam, yang dapat membantu mereka memahami konsep-konsep sulit dan memperkaya pengalaman belajar mandiri.

## **E. Definisi Oprasional**

### **1) Implementasi**

Implementasi mengacu pada proses penggunaan *ChatGPT* dalam pembelajaran ekonomi, yang meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan, dan

evaluasi penerapan teknologi tersebut. Indikator keberhasilan implementasi mencakup tingkat partisipasi siswa, efektivitas dalam memahami materi, serta tanggapan siswa terhadap media pembelajaran berbasis kecerdasan buatan.

## 2) *ChatGPT*

*ChatGPT* adalah aplikasi berbasis kecerdasan buatan *Artificial Intelligence* (AI) yang dikembangkan oleh OpenAI untuk berkomunikasi dengan pengguna melalui teks. Dalam konteks pendidikan, *ChatGPT* digunakan sebagai alat bantu pembelajaran yang memberikan penjelasan, menjawab pertanyaan, dan memfasilitasi pemahaman siswa mengenai materi ekonomi secara interaktif dan responsif.

## 3) Teknologi Artificial Intelligence

Kecerdasan Buatan *Artificial Intelligence* (AI) merujuk pada teknologi yang memungkinkan sistem komputer untuk meniru kemampuan berpikir manusia, seperti proses belajar, pemahaman, dan pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini, *Artificial Intelligence* (AI) mengacu pada penerapan *ChatGPT* sebagai alat bantu dalam pembelajaran yang dapat berinteraksi dengan siswa untuk memberikan penjelasan dan menjawab pertanyaan tentang materi ekonomi secara otomatis.

## 4) Inovasi Media Pembelajaran Ekonomi

Inovasi ini merujuk pada pemanfaatan teknologi terkini, terutama *ChatGPT*, sebagai alat bantu dalam pembelajaran mata pelajaran ekonomi. Pembelajaran ekonomi adalah kegiatan pendidikan yang berfokus pada pengajaran konsep-konsep dasar dan teori-teori ekonomi, serta penerapannya

dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi tersebut dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan menyediakan materi secara interaktif, mendukung kegiatan diskusi, serta membantu dalam penyelesaian berbagai soal ekonomi.

#### 5) Era Society 5.0

Era Society 5.0 adalah suatu konsep masyarakat yang menggabungkan teknologi canggih seperti kecerdasan buatan *Artificial Intelligence* (AI), big data, dan Internet of Things (IoT) dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Dalam dunia pendidikan, era Society 5.0 mengarah pada pemanfaatan teknologi digital untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa, salah satunya melalui penggunaan *ChatGPT* dalam pembelajaran ekonomi.